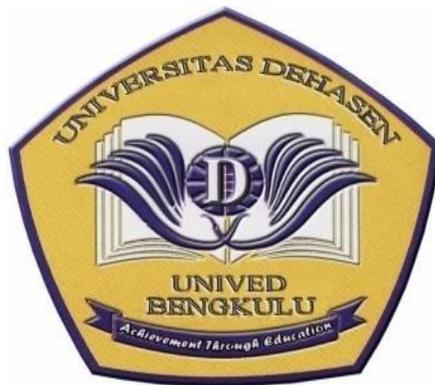


**KONTRIBUSI KONSENTRASI TERHADAP KETERAMPILAN
KETEPATAN SERVIS ATAS BOLA VOLI PADA PEMAIN
PUTRI SMP NEGERI 7 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI



OLEH :

NADILA VITALOKA
NPM. 19190158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHA SEN BENGKULU**

2023

**LEMBAR PERSETUJUAN
KONTRIBUSI KONSENTRASI TERHADAP KETERAMPILAN
KETEPATAN SERVIS ATAS BOLA VOLI PADA PEMAIN
PUTRI SMP NEGERI 7 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**NADILA VITALOKA
NPM. 19190158**

*Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 05 Juni 2023
Dan dinyatakan Lulus*

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Feby Elra Perdima, M.Pd.,AIFO	0227079001		
2	Sekretaris	Martiani, M.TPd	0202039202		
3	Penguji I	Dr. Mesterjon, S.Kom.,M.Kom	0210128102		
4	Penguji II	Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd	0217099401		

Bengkulu, Juni 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dehasen Bengkulu

Dra. Asnawati, S.Kom.,M.Kom
NIK. 1703007

ABSTRAK

Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bola Voli Pada Pemain Putri SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan

Oleh

Nadila Vitaloka¹
Feby Elra Perdima²
Martiani³

Penelitian ini bertujuan mengetahui kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMPN 07 Bengkulu Selatan. Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian sebanyak 12 orang pemain putri dengan teknik pengambilan sampel “*Total Sampling*”. Teknik pengumpulan data dengan observasi, kuisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 2 orang (16,7%) memiliki tingkat konsentrasi rendah, sebanyak 4 orang (33,3%) dengan konsentrasi sedang dan sebanyak 4 orang juga (33,3%) memiliki konsentrasi tinggi serta sebanyak 2 orang (16,7%) memiliki konsentrasi sangat tinggi. Keterampilan ketepatan service atas sebanyak 2 orang (16,7%) kategori kurang, sebanyak 4 orang (33,3%) kateori sedang, sebanyak 4 orang (33,3%) kategori baik dan sebanyak 2 orang (16,7%) kategori sangat baik. Ada kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMPN 7 Bengkulu Selatan dengan nilai Asymp.Sig. (2-taled) $0,000 < 0,05$ dan tingkat hubungan yang sangat kuat dengan nilai r sebesar 0,919.

Kata Kunci : Konsentrasi, Servis Atas, Bola Voli

¹⁾Mahasiswa
^{2,3)}Dosen

ABSTRACT

THE CONTRIBUTION OF CONCENTRATION TO THE SKILLS OF OVERHAND SERVE ACCURACY OF VOLLEYBALL FOR FEMALE PLAYERS AT SMP NEGERI 7 IN SOUTH BENGKULU

Oleh:
Nadila Fitaloka¹
FebyElra Perdima²
Martiani³

This study aims to determine the contribution of concentration to volleyball accuracy skills for female players at SMPN 07 of South Bengkulu. The research method includes field research using descriptive quantitative methods. The research sample consisted of 12 female players using the "Total Sampling" sampling technique. The data collection technique was through observation, questionnaires and documentation. The results of the study showed that 2 people (16.7%) had low concentration levels, 4 people (33.3%) had moderate concentrations and 4 people (33.3%) also had high concentrations and 2 people (16.7%) had very high concentrations. accuracy of service for 2 people (16.7%) in less category, 4 people (33.3%) in the moderate category, 4 people (33.3%) in the good category and 2 people (16.7%) in the very good category. There is a contribution of concentration to volleyball accuracy skills for female players at SMPN 07 of South Bengkulu with an Asymp.Sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ and a very strong correlation with r value of 0.919.

Keywords: Concentration, Overhand Serve, Volleyball

- 1) Student**
- 2) Supervisors**

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera dalam nikmat Islam, Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bola Voli Pada Pemain Putri SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar S1 Sarjana pada Program Studi Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Prof Dr. Husaini, SE.,M.Si.,Ak, CA, CRP selaku Rektor Universitas Dehasen yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
2. Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu
3. Martiani, M.TPd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
4. Feby Elra Perdima, M.Pd, AIFO dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Dr. Mesterjon, S.Kom., M.Kom selaku Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu menguji dan memberikan kritik serta saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dalam perbaikan skripsil ini
7. Seluruh staf dan Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani
8. Teman-teman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu seperjuangan

Demikianlah skripsi ini peneliti buat dengan sebenarnya dan peneliti menyadari banyak kekurangan maka dari itu peneliti mengharakan kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh peneliti agar dapat lebih baik lagi kedepannya.

Bengkulu, Juni 2023

NADILA VITALOKA
NPM. 19190158

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, proses yang aku lalui menjadikan aku lebih dewasa dalam memaknai setiap detik yang terlewati. Tak ada kebahagiaan yang lebih berarti kecuali senyum di wajah orang-orang terkasih. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta: Ayahku dan Ibuku yang senantiasa membimbing dan mendoakanku, dan selalu menjadi motivasi dan inspirasiku dalam menjalani hidup ini.*
- ❖ Kakakku tercinta yang selalu memberi semangat kepada ading untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ Seluruh dosen Fakultas Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen atas segala bimbingan perhatian dan ilmu yang sangat berharga yang diberikan kepadaku.*
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberi semangat dan berbagi rasa asam manisnya. Thank's for all.*
- ❖ Almamater Universitas Dehasen*

MOTTO

Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut Rahmat, orang yang menuntut ilmu
berarti menjalankan rukun Islam dan pahala yang diberikan padanya
(Al-Hadist)

“ Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan Ilmu dan
Pendidikan”
(Ali bin Abi Thalib)

Tetap Semangat dan selalu tersenyum

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nadila Fitaloka
NPM : NPM. 19190158
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 5 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Nadila Fitaloka
NPM. 19190158

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.	iv
ABSTRACT.	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERNYATAAN KEASLIAN.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Masalah	6
1.6 Manfaat Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual	9
2.1.1 Konsentrasi.....	9
2.1.2 Hakikat Permainan Bola Voli.....	10
2.1.3 Hakikat Ketepatan.....	14
2.1.4 Hakikat Servis Bola.	16
2.1.5 Hakikat Servis Atas.	17
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	24

2.3 Kerangka Berpikir.	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.3 Definisi Operasional Variabel.	27
3.4 Populasi dan Sampel.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.	36
4.1.2 Hasil Uji Prasyarat.....	38
4.1.3 Distribusi Frekuensi Konsentrasi Para Pemain Putri Bola Voli SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.....	39
4.1.4 Distribusi Frekuensi Keterampilan Ketepatan Servis Atas Para Pemain Putri Bola Voli SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.	41
4.1.5 Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bola Voli SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.	42
4.2 Pembahasan.	44
4.2.1 Konsentrasi Para Pemain Putri Bola Voli SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.....	44
4.2.2 Keterampilan Ketepatan Servis Atas Para Pemain Putri Bola Voli SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.	46
4.2.3 Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bola Voli SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	50
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Norma Penilaian Tes Konsentrasi.....	3/
Tabel 3.2 Skor Penilaian Ketepatan Servis Atas.....	32
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi.....	36
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Tahun 2022/2023.....	38
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	39
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Konsentrasi.....	40
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Ketepatan Service Atas.....	41
Tabel 4.5 Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Service Atas.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 3.1 Tes Grid Konsentrasi.....	27
Gambar 3.2 Daerah Sasaran Servis dari AAHPER.....	32
Gambar 4.1 Tingkat Konsentrasi Pemain Bola Voli Putri SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.....	40
Gambar 4.2 Ketepatan Service Atas Bola Voli Pemain Putri SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan.....	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Norma Penilaian Tes Konsentrasi.....	30
Tabel 3.2 Skor Penilaian Ketepatan Servis Atas.....	32
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 3.1 Tes Grid Konsentrasi.....	27
Gambar 3.2 Daerah Sasaran Servis dari AAHPER.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing team dipisahkan oleh dua net, dengan jumlah pemain setiap tim bermain yaitu enam orang. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya agar bola yang sama (dilewatkan) tidak tersentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat dimainkan tiga kali pantulan untuk dikembalikan bola itu (kecuali dalam perkenaan bendungan). Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu rally, pukulan bola oleh sever melewati di atas net ke daerah lawan. Permainan bola di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut tersentuh lantai atau bola keluar atau satu regu mengembalikan bola secara sempurna. Dalam permainan bolavoli hanya regu yang menang satu rally permainan diperoleh satu angka, hingga salah satu regu menang dalam dengan terlebih dahulu dikumpulkan minimal dua puluh lima angka dan untuk set penentuan lima belas angka (PBVSI, 2015:1)

Permainan bolavoli adalah permainan dengan tempo yang cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar. Menurut Yunus (2017: 68) teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, di antaranya servis, passing bawah, passing atas, *spike*, dan *block*. Menurut Beutelstahl (2018:8) teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar *servis*, teknik dasar *passing*, teknik dasar *smash*, dan teknik dasar *blocking*. Teknik servis sendiri terbagi dalam 3 bagian yaitu servis bawah (*underhand service*), servis samping (*side arm service*), dan servis atas (*overhead service*).

Keberhasilan dalam permainan bola voli ditunjang oleh teknik dasar permainan bola voli yang salah satunya adalah servis karena permainan bola voli selalu diawali dengan servis. Pada awal terciptanya permainan bola voli, servis hanya merupakan suatu pukulan untuk memulai permainan. Namun seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknik dalam bermain bolavoli, maka servis sudah menjadi suatu serangan awalan untuk mendapatkan nilai dan mendapat kemenangan. Banyak para ahli dalam bolavoli berusaha mencari bentuk teknik servis yang dapat menyulitkan lawan bahkan mematikan permainan lawan (Praponik, 2017:22).

Servis merupakan pukulan pertama untuk mengawali pertandingan dan merupakan serangan pertama dalam permainan bola voli. Servis juga sering disebut sebagai suatu upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan, oleh pemain baris belakang, yang dilakukan di daerah servis (Pardijono, dkk, 2017:13). Servis adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai permulaan permainan (Gazali, 2018:8). Servis permainan bola voli umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu servis bawah dan servis atas. Ketepatan servis pemain menjadi penentu dimulainya permainan. Jika pemain tidak tepat dalam melakukan servis, maka regu tersebut tidak mendapatkan nilai dan menguntungkan lawan.

Servis atas merupakan servis yang sering digunakan dalam permainan bola voli saat ini. Menurut Kosasih (2019: 109) hal-hal yang harus diperhatikan untuk melakukan servis yang baik yaitu konsentrasi saat melakukan servis, bola yang dipukul diusahakan masuk ke daerah lawan, usahakan bola servis dilakukan dengan cepat, keras, dan tepat, melihat dan mempelajari pemain lawan yang lemah terhadap pukulan servis, arahkan bola pada posisi yang kosong atau posisi yang lemah pada regu lawan.

Konsentrasi merupakan kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan. Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan penting, dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal (Taufik, 2019:105)

Konsentrasi yang baik sangat dibutuhkan dalam melakukan servis, dengan konsentrasi yang baik hasil servis akan tepat ke sasaran yang di tuju sehingga akan meyalutkan lawan dalam menerima hasil servis. Seringkali seorang pelatih mengingatkan kepada para atletnya untuk memfokuskan targert tujuannya, terkadang jika tidak diingatkan atlet menargetkan siapa saja, pikirnya yang penting bola dapat melewati net. Hasil servis bola yang melewati net begitu saja bisa menjadikan serangan balik yang mengerikan bagi tim, padahal dari melakukan servis tim bisa menghasilkan angka. Apalagi jika kedudukan skor sedang tertinggal, pasti atlet akan bertindak menjadi terburu-buru.

SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan merupakan salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler bola voli. Kegiatan bola voli merupakan kegiatan beregu yang mampu mengembangkan bentuk kerjasama dan komunikasi sehingga kental dengan nuansa sosial. Siswi putri SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan yang mengikuti kegiatan bola voli adalah siswi

kelas VIII dan IX yang benar-benar berminat latihan bola voli. Berdasarkan hasil pengamatan langsung pada saat adanya latihan yang dilakukan oleh tim bolavoli putri di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan, para pemain kurang konsentrasi karena kurangnya latihan servis atas yang mengakibatkan tidak tepatnya servis atas. Dari lima kali kesempatan servis, bola yang masuk daerah lawan hanya satu sampai tiga. Namun tim bola voli putri SMP Negeri 7 ini sering menorehkan prestasi yang membanggakan sekolah yaitu perolehan juara dalam berbagai perlombaan antar sekolah di Seginim dengan menduduki juara yang berbeda-beda. Dari keterangan di atas maka peneliti ingin mempunyai data yang real untuk melihat kemampuan tehnik dasar bola voli di SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan yang nantinya akan dilihat dari tes apakah relevansi antara tehnik dasar bola voli yang dilakukannya dengan prestasi yang diraih nya selama ini pada cabang olahraga bola voli.

Berdasarkan dari fenomena dan hasil survey pendahuluan yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bola Voli Pada Pemain Putri SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1.2.1 Para pemain sering mengalami kurang konsentrasi dalam permainan bolavoli.
- 1.2.2 Masih sering melakukan servis atas secara tidak tepat
- 1.2.3 Sering gagal dalam mengeksekusi servis atas
- 1.2.4 Pemain terlalu lama dan mengulur-ulur waktu saat melakukan servis
- 1.2.5 Saat melakukan servis, pemain tidak melambungkan bola dengan tangan

1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini dibatasi pada kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana konsentrasi para pemain bola voli putri SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan?

1.4.2 Bagaimana ketepatan servis atas para pemain bola voli putri SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan?

1.4.3 Bagaimana kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk mengetahui konsentrasi para pemain bola voli putri SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan.

1.5.2 Untuk mengetahui ketepatan servis para pemain bola voli putri SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan.

1.5.3 Untuk menganalisis kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMP Negeri 07 Bengkulu Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan instansi yang terkait :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1.6.1.1 Hasil penelitian ini sebagai wadah pengembangan ilmu pengetahuan penjasorkes yang telah peneliti peroleh selama masa perkuliahan

1.6.1.2 Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang pentingnya konsentrasi dan kemampuan servis atas dalam bermain bola voli.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai usaha untuk mendapatkan atau memenuhi syarat–syarat gelar sarjana pendidik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Dehasen.

1.6.2.2 Bagi SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemain bola voli untuk lebih meningkatkan kemampuan melatih dengan berbagai strategi yang bervariasi dan dapat memperbaiki serta meningkatkan proses latihan.

1.6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan atau rujukan bagi peneliti lain dalam mengetahui dalam meningkatkan konsentrasi bermain bola voli

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Konsentrasi

2.1.1.1 Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses kegiatan seseorang. Konsentrasi adalah memfokuskan pikiran terhadap suatu objek tertentu dengan menyampingkan hal hal yang tidak berhubungan dengan proses yang dilakukan (Slameto, 2013:30). Hasil penelitian Aviana & Hidayah (2015:105), konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku dalam bentuk penguasaan dan penggunaan pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

Menurut pendapat lain konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi

Konsentrasi merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Semakin tinggi konsentrasi mahasiswa dalam belajar maka akan semakin efektif proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan. Sebaliknya jika konsentrasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga akan rendah (Halil, Yanis & Neor, 2015:12)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ⁹ rhasilan dalam sesuatu hal seperti permainan bola voli.

2.1.1.2 Ciri Konsentrasi yang Baik

Menurut Slameto (2013:32), ciri-ciri konsentrasi diantaranya adalah:

1. Perhatian terpusat

Perhatian terhadap objek yang akan dipelajari dan membuang hal hal yang tidak diperlukan pada saat konsentrasi

2. Antusias

Antusias yang tinggi akan meningkatkan semangat berkonsentras.

3. Tenang

Tenang merupakan faktor eksternal.

4. Lingkungan

Lingkungan yang kondusif akan menimbulkan kenyamanan pada saat mengerjakan suatu kegiatan. Seperti suasana yang tidak ramai atau bising, pencahayaan yang baik dan kondisi yang tidak sempit sehingga pemain mudah mempertahankan konsentrasinya.

2.1.2 Hakikat Permainan Bola Voli

2.1.2.1 Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan masing-masing regu terdiri enam orang pemain. Permainan bola voli dilakukan dengan cara bola dipantulkan sebanyak-banyaknya tiga kali. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuhantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok).

Menurut Sarumpaet (2017:32), berpendapat, prinsip bermain bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha

menjatuhkannya ke dalam permainan lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Permainan bola voli harus dilakukan dengan dipantulkan. Syarat pantulan bola harus sempurna tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Dari masing-masing tim dapat memantulkan bola sebanyak-banyaknya tiga kali dan setelah itu bola harus diseberangkan melewati net ke daerah permainan lawan. Untuk memantulkan bola dapat menggunakan seluruh tubuh.

2.1.2.2 Aturan Permainan Bola Voli

Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim dimana di dalam setiap team beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di dalam satu lapangan yang berukuran 9 meter persegi bagi setiap tim dan posisi ke dua tim dipisahkan oleh net. Pada umumnya permainan bola voli merupakan permainan beregu namun sekarang permainan bola voli dibagi menjadi dua macam yaitu permainan bola voli pantai yang beranggotakan 2 orang dan permainan bola voli indor yang beranggotakan 6 orang (Viera, 2014:21).

Peraturan dasar yang digunakan adalah bola harus dipantulkan oleh tangan, lengan, atau bagian depan badan dan anggota badan. Bola harus kelapangan lawan melalui net atas (Subroto, 2018:21). Permainan bola voli seperti yang dilihat atau seperti yang diuraikan pada bagian sebelumnya, terdapat tiga keterampilan dasar memainkan bola, yaitu:

1. Keterampilan dasar memantulkan dan mengoper bola
2. Keterampilan dasar memukul bola.
3. Keterampilan dasar memantulkan bola

2.1.2.3 Teknik Dasar Bola Voli

Teknik dasar bola voli pada dasarnya merupakan suatu upaya seorang pemain untuk memainkan bola berdasarkan peraturan dalam permainan bola voli. Syarat utama agar dapat bermain bola voli adalah menguasai teknik. Dasar bermain bola voli. Hal ini sesuai pendapat (Sarumpaet, 2017:34) bahwa, agar permainan bola voli berjalan atau berlangsung dengan baik, lancar dan teratur, maka para pemain dituntut harus menguasai unsur-unsur dasar permainan, yaitu teknik dasar bermain bola voli. Menurut (Yunus, 2017:10) bahwa, teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Teknik merupakan prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problem pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Berdasarkan pengertian teknik dasar bola voli yang dikemukakan tiga ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli (Dieter Beutelstahl, 2018:9)

Teknik dalam permainan bola voli merupakan aktivitas jasmani yang menyangkut cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai peraturan permainan. yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Adapun macam-macam teknik dasar bola voli menurut (Sarumpaet, 2017: 36) yaitu:

1. Passing atas
2. Passing bawah
3. Set-up
4. Berbagai macam servis

5. Berbagai-bagai smash (spike)
6. Berbagai-bagai block (bendungan)

Berdasarkan dari pendapat di atas di artikan teknik dasar bermain bola voli pada prinsipnya terdiri dua macam yaitu, teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola berupa gerakan-gerakan khusus yang mendukung teknik dengan bola, sedangkan teknik dengan bola adalah cara memainkan bola dengan anggota badan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam bermain bola voli. Keterkaitan antara teknik tanpa bola dan teknik dengan bola didasarkan kebutuhan dalam permainan.

2.1.3 Hakikat Ketepatan

Secara garis besar dalam permainan bolavoli akurasi pukulan sangat penting dalam menempatkan bola yang hendak dituju. *Accuracy* (ketepatan) ialah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya (Suharno, 2017: 32). Dalam hubungan olahraga bola voli, ketepatan merupakan faktor penentu dalam suatu permainan. Menurut Sukadiyanto (2016 : 102) dalam Moh Irfan Fatoni (2019 : 8) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain : tingkat kesulitan, pengalaman, jenis keterampilan, perasaan dan kemampuan mengantisipasi gerak. Dipertegas lagi oleh Suharno (2017: 32), yang mengatakan bahwa faktor-faktor penentu ketepatan antara lain: koordinasi tingkat ketepatan, besar kecilnya sasaran ketajaman indera, jauh dekatnya jarak sasaran, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, feeling dari atlet dan ketelitian, kuat lemahnya suatu gerakan.

Menurut Suharno (2017: 32), kegunaan ketepatan (*accuracy*) dalam permainan bola voli adalah:

1. Meningkatkan prestasi atlet.
2. Gerakan anak latih dapat efisien dan efektif.
3. Mencegah terjadinya cedera.
4. Mempermudah menguasai teknik dan taktik.

Menurut Suharno (2017: 32), faktor-faktor penentu baik dan tidaknya ketepatan (*accuracy*) ialah:

1. Koordinasi tinggi berarti ketepatan tinggi, korelasinya sangat tinggi.
2. Besar dan kecilnya (luas dan sempitnya) sasaran.
3. Ketajaman indera dan pengaturan saraf.
4. Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan menggerakkan gerakan.

Menurut Suharno (2017: 32) menyatakan ciri-ciri latihan ketepatan (*accuracy*) ialah :

1. Harus ada target tertentu untuk sasaran gerak.
2. Kecermatan atau ketelitian gerak sangat menonjol (kelihatan) dalam gerak (ketenangan).
3. Waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dalam peraturan.
4. Adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah.

Menurut Suharno (2017: 32) menyatakan cara-cara pengembangan ketepatan antara lain:

1. Frekuensi gerakan diulang-ulang sebanyak mungkin agar menjadi otomatis (terbiasa).
2. Jarak sasaran dari dekat kemudian dipersulit dengan menjauhkan jarak.
3. Gerakan dari lambat menuju ke cepat.
4. Setiap gerakan perlu adanya kecermatan dan ketelitian yang tinggi dari anak latih.
5. Sering diadakan penilaian dalam pertandingan-pertandingan percobaan maupun pertandingan resmi.

Berdasarkan dari berbagai pendapat yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak kearah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung seperti indera, anggota gerakan bagian tubuh, penguasaan teknik dan pengalaman sebelumnya yang dilakukan secara bersamaan dan terkoordinasi dengan baik dalam mencapai tujuan yang ingin diraih sesuai rencana semula.

2.1.4 Hakikat Servis Bola Voli

Menurut Dieter Beutelstahl (2018: 9), servis adalah sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, tetapi servis ini kemudian berkembang menjadi suatu senjata yang ampuh untuk menyerang. Hal-hal yang harus diperhatikan untuk melakukan servis yang baik yaitu:

1. Rekonsentrasi saat melakukan servis
2. Bola yang dipukul diusahakan masuk ke daerah lawan
3. Usahakan bola servis dilakukan dengan cepat, keras, dan tepat.
4. Melihat dan mempelaj ari pemain lawan yang lemah terhadap pukulan servis.
5. Arahkan bola pada posisi yang kosong atau posisi yang lemah pada regu lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2017: 20), servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan pemain hingga bola melampaui net ke daerah lawan.

Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan.

Menurut Barbara Viera, Ms (2016: 27), servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan, dan satu-satunya teknik dalam bola voli dimana pemain secara mandiri mengontrol sepenuhnya tindakannya, hanya pemain yang bertanggung jawab atas hasil tindakannya. Sedangkan menurut Suharno (2017: 16), sejalan dengan kemajuan yang dialami oleh perkembangan permainan bola voli maka arti servis dalam permainan bola voli juga mengalami perubahan-perubahan. Servis tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya permainan atau sekedar menyajikan bola, tetapi dapat juga diartikan sebagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis.

2.1.5 Hakikat Servis Atas

Servis atas menurut Barbara (2016 : 27), disebut servis mengambang karena bola yang dipukul akan menghasilkan gerakan ke kiri-ke kanan dan ke atas-ke bawah pada saat bergerak melintasi net, hal ini terjadi karena bola dipukul tanpa berputar. Menurut Soedarminto (2010 : 17), menyatakan bahwa servis atas adalah servis yang pukulannya dilaksanakan di depan atas kepala, sehingga pada waktu melakukan servis ini tangan harus diangkat ke atas.

Menurut Nuril (2017: 21), servis atas disebut servis mengambang karena bola hasil pukulan servis tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). Kelebihan servis mengambang adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan dan kecepatan bola tidak teratur. Sedangkan

kelemahannya adalah tidak bertenaga, terkadang bola bergerak terlalu keatas hingga keluar lapangan.

Pukulan harus di lakukan tepat di depan bahu lengan pemukul pada ketinggian yang memberikan waktu untuk mengayunkan lengan dengan memukul bola dengan jangkauan terjauh. Pukulan harus dilakukan tanpa atau sedikit spin pada bola, berdiri dengan posisi melangkah pendek, bahu sejajar dengan net, serta berat badan harus seimbang. Pada saat mengayunkan lengan ke arah bola, pusatkan perhatian ke arah bola. Kunci keberhasilan servis ini adalah dengan menghilangkan segala gerakan yang tidak perlu dilakukan, seperti langkah tambahan dalam bola tenis. Adapun gerakan yang dilakukan dalam servis atas menurut Barbara (2017 : 30) yaitu:

1. Persiapan

1. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai
2. Berat badan terbagi dengan seimbang
3. Bahu sejajar dengan net
4. Kaki dari tangan yang tidak memukul berada di depan
5. Gunakan telapak tangan terbuka, dan
6. Pandangan mata ke arah bola.

2. Eksekusi

7. Pukul bola di depan bahu lengan yang memukul.
8. Pukul bola tanpa atau dengan sedikit spin
9. Pukul bola dengan satu tangan
10. Pukul bola dekat dengan tubuh
11. Ayunkan lengan ke belakang dengan sikut ke atas

12. Letakkan tangan di dekat telinga
 13. Pukul bola dengan tumit telapak tangan terbuka
 14. Pertahankan lengan pada posisi menjangkau sejauh mungkin.
 15. Awasi bola pada saat hendak memukul
 16. Pindahkan berat badan ke depan
3. Gerakan lanjutan
- a. Teruskan berat badan ke depan.
 - b. Jatuhkan lengan dengan perlahan sebagai lanjutan.
 - c. Bergerak ke lapangan.

Menurut Suharno (2017: 40) servis tangan atas terdiri dari sebagai berikut:

a. Sikap permulaan

Ambil sikap berdiri dengan kaki kiri berada lebih ke depan daripada kaki kanan dan kedua lutut ditekuk. Tangan kiri dan kanan bersamasama memegang bola. Tangan kiri menyangga bola dan tangan kanan memegang bagian atas bola. Bola dilambungkan dengan tangan kiri ke atas sampai ketinggian kurang lebih setengah meter di atas kepala. Tangan kanan segera ditarik ke belakang atas kepala, dengan telapak tangan kanan menghadap ke depan.

b. Sikap saat perkenaan

Setelah tangan kanan berada di atas belakang kepala dan bola berada sejangkauan tangan maka segera bola dipukul dengan cara memukul seperti pada *smash*. Setelah

bola berhasil dipukul maka bola akan menjadi top spin selama menjalani lintasannya. Sewaktu akan melakukan servis perhatian harus selalu terpusat kepada bola. Lecutan tangan lengan sangat diperlukan didalam tenis servis ini dan bila perlu dibantu dengan gerakan togok kearah depan sehingga bola akan memutar lebih banyak. Pada waktu lengan dilecutkan, siku jangan sampai ikut ditarik ke bawah.

Menurut Roji (2017: 10), keterampilan gerak dasar servis atas (teknik servis) :

1. Tahap persiapan

- a. Berdiri tegak
- b. Kedua kaki sikap melangkah (kaki kiri di depan, kanan di belakang)
- c. Tangan kiri memegang bola di depan badan
- d. Pandangan ke arah bola (depan)

2. Tahap Gerakan

- a. Lambungkan bola ke atas agak ke belakang menggunakan tangan kiri
- b. Lentingkan badan ke belakang
- c. Bersamaan dengan gerakan badan ke depan, bola dipukul menggunakan tangan kanan yang dibantu dengan mengaktifkan pergelangan tangan.

3. Akhir Gerakan

- a. Berat badan dibawa ke depan dengan melangkahkkan kaki belakang (kanan) ke depan
- b. Pandangan mengikuti arah gerakan bola.

Kegunaan servis atas dalam permainan bolavoli adalah serangan pertama dalam permainan bolavoli. Kesalahan umum dalam melakukan servis menurut Barbara (2017: 35) menyatakan adanya kesalahan umum dalam melakukan servis atas. Kesalahan umum tersebut adalah:

1. Bola menabrak net
2. Bola mengarah ke kanan
3. Servis tidak dapat melewati net
4. Bola jatuh melewati garis
5. Melangkah 2 atau 3 langkah untuk melakukan servis.

Menurut Suharno (2017: 34), kesalahan umum dalam servis diantaranya adalah:

1. Kurang konsentrasi dan kesadaran pentingnya servis sebelum menjalankan.
2. Lambungan bola terlalu jauh dan tinggi dari kepala, sehingga pukulan tidak tepat dalam pelaksanaannya.
3. Kurang pemikiran arah, sasaran dan anti servis.
4. Lambat masuk lapangan untuk siap bermain setelah mengerjakan servis.
5. Gerakan tangan, tubuh, kaki kurang lentuk dalam melaksanakan servis secara luwes.
6. Kurang memperhatikan peraturan-peraturan servis yang berlaku di dalam pertandingan.
7. Tangan pemukul terlalu lurus sehingga pukulan tidak merupakan cambukan serta kaku gerakannya.
8. Servis dengan tangan mengepal bisa mengurangi ketepatan.
9. Saat memukul bola kaki kanan di depan kaki kiri (bagi yang tidak kidal) sehingga ada gerakan tubuh yang berlawanan dengan sasaran servis (otot—otot antagonis bekerja lebih efektif).

Menurut Beutelstahl (2018 : 12), kesalahan umum dalam servis atas antara lain :

1. Tangan terlalu lama menyentuh bola.
2. Pada saat sentuhan, pergelangan tangan kurang kaku.
3. Pukulan kurang keras.

4. Pukulan kurang mantap, yang terpukul bukan bagian tengah badan bola, sehingga bola berputar.
5. Observasi kurang tajam. Pada saat tangan menyentuh bola, pemain harus memperhatikan dan melihat bola itu sebaik mungkin.

2.1.6 Karakteristik Siswa SMP

Siswa SMP identik dengan masa remaja atau *adolescence*. Hal ini dapat diketahui karena anak SMP berada pada usia remaja. Pada usia remaja pertumbuhan secara fisik dapat terlihat dan perubahan ukuran berat dan tinggi badan, permasalahan seksual disertai dengan ciri-ciri yang lainnya. Sedangkan secara psikis dapat diketahui dengan adanya rasa solidaritas yang tinggi kepada teman sekelas ataupun sepermainan, timbul ketertarikan dengan lawan jenis, dan ciri-ciri yang lainnya. Hal tersebut berakibat timbul permasalahan-permasalahan yang sering tidak dipahami oleh remaja yang dianggap sebagai penghambat dalam menentukan sikap untuk bergaul dan hubungan sosial emosional dengan teman atau lawan jenisnya.

Menurut Hurlock dalam Roesmawati (2019: 17), ada perubahan-perubahan yang hampir sama bersifat universal pada masa remaja. Kesemuanya ini pada akhirnya berdampak pada aspek kognitif afektif maupun psikomotor. yaitu:

1. Meningginya emosi, yang intensitasnya bergantung pada perubahan tingkat fisik dan psikologi.
2. Perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk dimainkan.
3. Dengan perubahan minat dan pola perilaku, nilai-nilai juga berubah.
4. Sebagian remaja bersikap mendua terhadap setiap perubahan.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang sudah pernah dibuat dan dianggap relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul atau topik yang akan diteliti, yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian juga bermakna berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas. Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini adalah:

Muhammad Maulana (2016:2) dengan judul “Hubungan Konsentrasi Dengan Hasil Ketepatan Servis Atas Pada Cabang Olahraga Bola Voli”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsentrasi dengan hasil ketepatan servis atas pada cabang olahraga bola voli. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi. Sampel yang digunakan sebanyak 12 orang atlet putra bola voli TIGER Kab. Karawang yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes konsentrasi (Tes Grid Concentration Exercise) dan tes servis bola voli. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi kedua variabel yaitu 0,590 dan nilai probabilitas 0,043 dengan kontribusi X terhadap Y sebesar 34,8% yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan hasil ketepatan servis atas pada cabang olahraga bola voli.

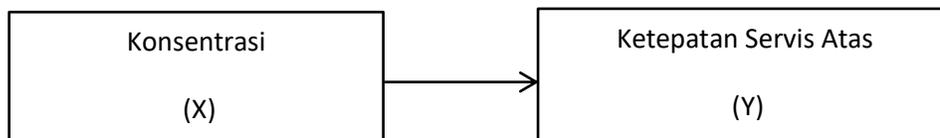
Kartadinata (2019:3), dengan judul “Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bolavoli Pada Pemain Putri Smk Negeri 1 Kemlagi Mojokerto”. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui besarnya kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bolavoli. Sampel penelitian ini adalah pemain bolavoli putri SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto yang berjumlah 12 pemain. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis korelasi

yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi antara konsentrasi dengan keterampilan ketepatan servis atas bolavoli pada pemain putri SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. Berdasarkan perhitungan analisis data maka didapatkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,811 > 0,708$) yang berarti terdapat korelasi signifikan antara konsentrasi dengan keterampilan servis atas bolavoli. Besarnya kontribusi antara tingkat konsentrasi dengan keterampilan ketepatan servis atas bolavoli sebesar 65,7%.

2.3 Kerangka Berpikir

Servis merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi permainan bola voli. Servis adalah pukulan pertama dalam permainan bola voli. Terdapat dua macam servis yang dipelajari ditingkat SMP, yaitu servis bawah dan servis atas. Namun sebagian besar guru ekstrakurikuler bola voli menekankan untuk menggunakan servis atas.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dikaji kebenarannya, dikatakan sementara karena dugaan yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2012:84)

H_0 : Tidak ada kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMPN 7 Bengkulu Selatan

H_a : Ada kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMPN 7 Bengkulu Selatan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Bengkulu Selatan pada bulan Maret 2023.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Arikunto, 2012: 247). Metode yang digunakan adalah survei dengan

teknik pengumpulan data menggunakan tes, pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Arikunto,2012:56). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dengan simbol r .

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Arikunto, (2012: 118), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu.

3.3.1 Konsentrasi (X)

27

Konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsang yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu. Konsentrasi atlet diambil dengan cara tes dan pengukuran menggunakan instrumen *Grid Concentration Test*.

3.3.2 Servis Atas (Y)

Kemampuan dalam melakukan gerak ke arah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien menggunakan teknik servis float bola voli. Diukur menggunakan instrumen dari *AAHPER Service Accuracy*, yaitu dengan melakukan pukulan sebanyak 10 kali kemudian dijumlahkan hasilnya sebagai pretest dan posttest.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi oleh sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (Sutrisno, 2011: 220). Dalam penelitian ini populasi adalah pemain bola voli putri SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan yang berjumlah 12 pemain.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2012: 107). Sampel dalam penelitian ini adalah pemain bola voli putri SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan yang berjumlah 12 pemain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikut sertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Oleh karena itu metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes yaitu tes konsentrasi dan tes ketepatan berupa mengarahkan jatuhnya bola servis ke daerah bidang lapangan lawan.

3.5.1 Tes Konsentrasi

Tes yang terlebih dahulu diberikan yaitu tes konsentrasi. Tes *Concentration Grid Exercise* dari Harris and Bette L. Harris dalam (Leisure Press, 2014: 2). Dalam melakukan tes ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotak berisi dua digit angka mulai dari 00 hingga 99 secara acak. Tes konsentrasi dilaksanakan sebanyak 3 kali percobaan. Langkah-langkah melakukan tes :

3.5.1.1 Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk di tempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter.

3.5.1.2 *Testee* mengisi biodata yang telah disediakan

3.5.1.3 Setiap *testee* mengurutkan angka dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesar dengan cara menghubungkan angka dengan garis baik horizontal, vertikal.

3.5.1.4 Waktu yang diberikan untuk mengisi adalah satu menit

3.5.1.5 Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel.

Gambar 3.1. Tes Grid Konsentrasi

84	27	51	78	59	52	13	85	61	65
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Sumber: Leisure Press, (2014: 2)

Adapun untuk kategori penilaian tes konsentrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 3.1
Norma Penilaian tes Konsentrasi**

No	Kriteria	Keterangan
1	21 ke atas	Konsentrasi Sangat Baik
2	16 – 20	Konsentrasi Baik
3	11 – 15	Konsentrasi Sedang
4	6 – 10	Konsentrasi Kurang
5	5 kebawah	Konsentrasi Sangat Kurang

Sumber: Leisure Press, (2014: 2)

3.5.2 Tes Ketepatan Servis Atas

Tes ini mempunyai banyak kelebihan/kemudahan diantaranya dilaksanakan di lapangan, peserta tes lebih mudah dalam pengawasan, dan siswa dapat di tes dengan teratur. Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah tes ketepatan servis AAHPER *Serving Accuracy Test* (AAHPER, 1969). AAHPER adalah *American Alliance of Health, Physical, Education, and Recreation*. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan servis siswa dan mengarahkan bola kesasaran yang telah disediakan. test AAHPER ini sudah dapat dipercaya tingkat validitas dan reliabilitasnya, sehingga tidak perlu di ujicoba instrumen lagi.

Cara mengambil data yaitu masing-masing siswa melakukan servis dengan menggunakan servis atas pada posisi sepanjang belakang garis servis sebanyak 10 kali. Kemudian hasilnya dicatat dan dikonversikan sesuai dengan ketepatan atau jatuhnya bola pada skor atau nilai yang telah tertera pada lapangan. Tahapan penelitian ini dilakukan dengan melakukan tes ketepatan servis atas bola voli. Adapun tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Persiapan alat/fasilitas tes ketepatan servis atas bola voli yang terdiri dari:

1. Lapangan bola voli
2. Bola voli
3. Net
4. Meteran
5. Petunjuk poin sasaran
6. Blanko hasil tes servis atas.

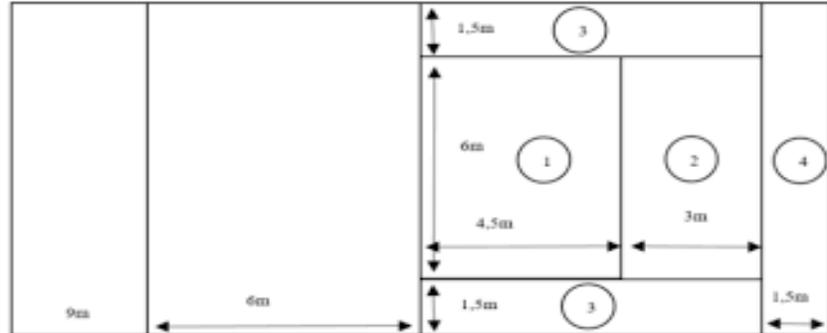
3.5.2.2 Pelaksanaan tes ketepatan servis atas bola voli

Subjek melakukan servis atas sebanyak 10 kali

3.5.2.3 Pencatatan skor

Skor diambil dengan melihat jatuhnya bola pada daerah sasaran. Daerah sasaran dipetak-petak dan diberi skor sesuai dengan tingkat kesulitan.

Gambar 3.2 Daerah Sasaran Servis dari AAHPER



Sumber: Yunus (2011:202)

Untuk mengetahui kategori hasil dari tes variabel terikat dari tes ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMPN 7 Bengkulu Selatan, maka dapatlah menentukan kriteria skala interval dengan menggunakan standar skala penilaian (Nurhasan, 2011:268)

Tabel 3.2 Skor Penilaian Ketepatan Servis Atas

Skor	Kategori
1-8	Sangat Kurang
9-16	Kurang
17-24	Sedang
25-32	Baik
33-40	Sangat Baik

Sumber: (Nurhasan, (2011:268)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Prasyarat Data

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengelolaan data dari uji normalitas dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0 for Window dengan Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menu: pilih *view data* – pilih *analyze* - pilih *Nonparametric test*- pilih *Legacy Dialogs* – klik sub menu *1-Sample K-S*– masukkan variable masukkan variable *independent dan dependent* ke kotak test variable list – klik normal pada *test distribution* – klik *ok*. Dengan kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS menurut Arifin (2017:85) adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, uji hipotesis untuk menganalisis menganalisis kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMPN 7 Bengkulu Selatan menggunakan uji *Pearson Correlation Product Moment*. Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for Window* dengan langkah sebagai berikut: pilih *view data* – pilih *analyze* - pilih *correlate*- pilih *bivariate* – muncul kotak dialog *bivariate correlations*, masukkan variable yang diteliti pada kotak *variables*- pada kolom *correlation coefficient* pilih *pearson* – ceklis *test of significant* – ceklis *two tailed*–ceklis *flag significant correlations* - klik *ok*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Pearson Correlation Product Moment* adalah sebagai berikut (Arifin, 2017: 88):

1. Jika nilai Asymp.Sig. (2-taled) lebih kecil dari $< 0,05$, maka H_a diterima artinya ada kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMPN 7 Bengkulu Selatan.
2. Jika nilai Asymp.Sig. (2-taled) lebih kecil dari $> 0,05$, maka H_a ditolak artinya tidak ada kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bola voli pada pemain putri SMPN 7 Bengkulu Selatan

Selain itu untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel dapat dilihat dari nilai r hasil perhitungan dengan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Arifin, (2017:92)